Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Ketika bekerja penulis bekerja sebagai *videographer*. Menurut Charpentier, orang yang bekerja di bidang *videography* atau produksi video dapat disebut sebagai *videographer*. Ketika awal masuk penulis mengerjakan projek desain grafis dan fotografi terlebih dahulu sambil mempelajari projek Employee branding. Penulis berada pada bagian *recruitment & assessment.*

1. Kedudukan

Penulis ditempatkan di divisi r*ecruitment & assessment* di *human Capital*. Penulis berperan sebagai *videographer* untuk pengerjaan projek Employee Branding.

2. Koordinasi

Pada praktik kerja magang, bapak Gede sebagai pembimbing lapangan mengkoordinasi pekerjaan kepada penulis. Kemudian setelah perkerjaan selesai penulis mengkoordinasi bapak Gede dan Pembimbing lapangan Alfamidi yaitu ibu Santa. Lalu pembimbing lapangan akan mengkoordinasi bapak Antony Ginting sebagai manager. Manager akan memberi *feedback* dan revisi kepada pembimbing lapangan dan disampaikan kepada penulis.

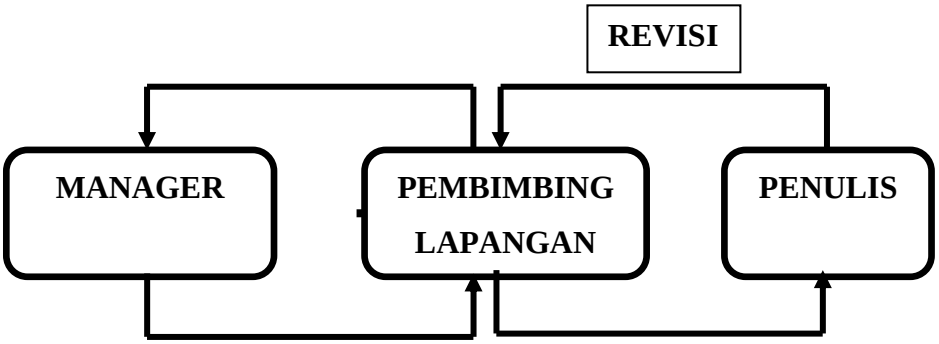

Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Ke-1 ***(26 Sep-28 Sep)***	• Membuat Infografis	- Perkenalan projek *Employee Branding* - Membuat infografis
2	Ke-2 ***(30 Sep-5 Okt)***	• *Photoshoot crew* toko Alfamart • *Editing* foto *crew* toko	- *Pre-production photoshoot crew* toko - *Recce photoshoot crew* toko - Kegiatan *photoshoot crew* toko Alfamart - Mengedit hasil foto dengan revisinya
3	Ke-3 ***(7 Okt-12 Okt)***	• Meeting pengarahan *project* • persiapan TVC 1	- *Pre-production* TVC 1 - Meeting pengarahan projek yang lebih mendalam dari manajer - *Recce* TVC 1
4	Ke-4 ***(14 Okt-19 Okt)***	• *Shooting* TVC 1 • persiapan foto internal SAT	- *Shooting* TVC 1 - *Recce* foto internal SAT - Dokumentasi foto internal SAT - *Editing* foto dokumentasi internal SAT
5	Ke-5 ***(21 Okt-26 Okt)***	• Persiapan TVC 2 • Persiapan *photoshoot* ACOS-OBA	- *Development* TVC 2 - *Pre-production photoshoot* ACOS-OBA - *Recce photoshoot* ACOS-OBA
6	Ke-6 ***(28 Okt-***	• *Photoshoot* ACOS-OBA	- Kegiatan *photoshoot* ACOS-OBA

	2 Nov)	• *Editing* foto ACOS-OBA • persiapan *photoshoot* DC	- Mengedit hasil foto - *Meeting photoshoot* DC - *Pre-production photoshoot* DC - *Recce photoshoot* DC
7	Ke-7 ***(4 Nov-9 Nov)***	• *Photoshoot* DC • *Editing* foto DC • Persiapan TVC 2 • persiapan testimoni magang	- Kegiatan *photoshoot* DC - Mengedit hasil foto - *Development* TVC 2 - *Recce* testimoni magang
8	Ke-8 ***(11 Nov-16 Nov)***	• Persiapan TVC 2	- *Pre-production* TVC 2 - *Casting* TVC 2 - *Recce* TVC 2
9	Ke-9 ***(18 Nov-23 Nov)***	• *Shooting* TVC 2 • *Development* TVC 3	- *Shooting* TVC 2 - *Development* TVC 3
10	Ke-10 ***(25 Nov-30 Nov)***	• *Shooting* TVC 3	- *Pre-production* TVC 3 - *Shooting* TVC 3
11	Ke-11 ***(2 Des-7 Des)***	• *Shooting* TVC 3 • Persiapan TVC 4	- *Shooting* TVC 3 - *Pre-production* TVC 4
12	Ke-12 ***(9 Des-14 Des)***	• *Shooting* TVC 4	- *Recce* TVC 4 - *Shooting* TVC 4

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah melaksanakan praktik kerja magang selama 3 bulan dari tanggal 16 September 2019 – 16 Desember 2019. Tetapi karena tejadi kendala dalam memberi surat penerimaan kantor ke admin FSD maka penulis baru tercatat magang dari tanggal 26 September 2019 – 13 Desember 2019. Total waktu dari 26 September 2019 – 13 Desember 2019 adalah 528 jam setelah dikurangi 1 jam untuk istirahat. Karena itu

penulis telah memenuhi persyaratan minimal jumlah jam magang Universitas Multimedia Nusantara yaitu 320 jam. Namun penulis melakukan perpanjangan kontrak hingga 17 Desember untuk membantu tim produksi *Employee Branding* Alfa Group. Karena telah memenuhi persyaratan minimal jumlah jam magang. Maka penulis memutuskan untuk tidak mencatat jam kerja dari perpanjangan kontrak tersebut.

Penulis mengerjakan projek *Employee Branding* selama praktik kerja magang di perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Yaitu projek yang bertujuan untuk mengenalkan perusahaan Alfa Group sebagai tempat bekerja yang baik dan cocok bagi generasi muda dan berpendidikan. Dalam mengerjakan projek *Employee Branding* ini penulis harus memasukkan terdapat empat nilai EVP (*employee value prosposition)* dari Alfa Group Yaitu:

1. *We are everywhere*
2. *Place to learn and grow*
3. *Reward your hardwork*
4. *Work with fun team*

Projek *employee branding* ini akan di publikasikan di media sosial berupa akun *instagram* mereka yaitu @Alfa_karir. Dalam projek tersebut penulis berperan sebagai *videographer*. Namun penulis juga mengerjakan projek fotografi, *editing,* dan desain grafis.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Sebagai *videographer* penulis harus membuat beberapa TVC dengan nilai-nilai EVP. Dalam pembuatan TVC tersebut penulis harus melakukan *brainstorming* bersama tim. Kemudian setelah itu berdasarkan *script* penulis membuat *storyboard* yang akan di *review* terlebih dahulu. Lalu setelah *storyboard* sudah di setujui hingga ke manajer. Maka penulis akan melakukan kegiatan survei lokasi dan *Recce.* Setelah itu penulis akan membuat *shot list* dan *equipment list.* Karena divisi kami memiliki peralatan yang bisa dipinjam maka *equipment list* tersebut harus penulis berikan kepada bapak Randy untuk dibuatkan izin.

Kemudian penulis akan melakukan kegiatan syuting. Dalam kegiatan syuting sebagai *videographer* bertugas untuk menjaga kualitas visual dari gambar yang direkam. Karena *budget* dari projek ini sangat terbatas maka penulis harus beradapatasi dengan menggunakan lighting kecil yang disediakan oleh divisi *recruitment and selection.* Sedangkan kamera yang digunakan adalah kamera sony A7iii milik rekan kerja penulis bapak Nico dan lensa dari penulis. Selain itu penulis juga banyak merangkap ketika proses syuting karena kru tim yang terbatas.

1. TVC WE ARE EVERYWHERE

A. *Pre-production*

Setelah dikenalkan dengan project *employee branding* penulis diberikan tugas untuk membuat sebuah TVC dengan nilai EVP. Sehingga penulis dan tim melakukan *brainstorming.* Akhirnya tim dan penulis memutuskan untuk membuat TVC tentang pelayanan dari karyawan Alfamart. Dimana dalam TVC tersebut akan memperlihatkan tugas karyawan toko Alfamart yang melayani pelanggan. Lalu penulis pun membuat *stillomatic* untuk memberikan gambaran visual dalam bentuk video yang disetujui oleh bapak Gede selaku pembimbing lapangan. *Stillomatic* adalah proses kreatif dimana adegan-adegan diambil dari beberapa sumber dan disusun untuk memberikan ide dari sebuah konsep.

Gambar 3.1 Storyboard TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Setelah itu penulis dan tim produksi segera melakukan survei lokasi dan *recce*. Hingga akhirnya penulis dan tim produksi memutuskan untuk menggunakan *exterior* Alfamart di Gading serpong dan *interior* di Alfa Express KM 13,5.

Gambar 3.2 exterior hasil survei lokasi TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Kemudian setelah menemukan lokasi yang paling cocok penulis dan tim produksi melakukan *recce. Recce* adalah sebuah proses *pre-production* untuk menentukan apakah sebuah lokasi cocok untuk syuting. Pada *recce* tersebut penulis mengkomposisi gambar dengan mencari *angle* dan *framing* gambar serta menentukan *lighting* yang akan dibutuhkan.

Gambar 3.3 hasil *recce* TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Kemudian penulis membuat *shot list* dari hasil *Recce*. Dalam *shotlist* tersebut penulis membuat *list* seluruh *shot* dengan detail dan lengkap untuk TVC

yang akan dibuat. Sehingga shot-shot yang akan dibuat menjadi lebih jelas dan kebutuhan syuting pada departemen kamera bisa menjadi lebih rinci.

Shotlist								
"TVC ALFAMART WE ARE EVERYWHERE"								
Producer :							Sinematografer : Eryawan Dharmawan	
Director :							ASST.DIRECTOR : Nicodemus Sony	
No	Scene	LOCATION	SHOT	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESCRIPTION	NOTES
1	1	EXT.Depan Alfamart	1	MLS	LA	Track out	Calon Pelanggan sedang berjalan menuju Alfamart	//28 MM
2	1	EXT.Depan Alfamart	2	ELS	LA	Still	Establish Alfamart	//28 MM
3	1	EXT.Depan Alfamart	3	MCU	LA	Still	Plang Alfamart	//105 MM
4	2	INT. Alfamart	1	MS	EL	Still	Pegawai 2 sedang merapihkan produk Alfamart	// 50 MM, LED
5	2	INT. Alfamart	2	MCU	EL	Still	Pegawai 2 sedang merapihkan produk Alfamart	// 105 MM, LED
6	2	INT. Alfamart	3	MLS	EL	Still	Pegawai 1 sedang merapihkan keranjang	// 105 MM, LED
7	2	INT. Alfamart	4	MLS	EL	Still	Pegawai menyambut pelanggan	// 50 MM, LED
8	2	INT. Alfamart	5	MS	EL	Track out	Pelanggan mencari barang	// 50 MM, LED
9	2	INT. Alfamart	6	MLS	EL	Still	Pegawai 2 mengarahkan Pelanggan	// 50 MM, LED
10	2	INT. Alfamart	7	CU	EL	Still	Pelanggan mengambil barang	// 50 MM, LED
11	2	INT. Alfamart	8	CU	HA	Still	Pelanggan mengambil barang	// 50 MM, LED
12	2	INT. Alfamart	9	CU	EL	Still	Pelanggan mengambil barang	// 50 MM, LED
13	2	INT. Alfamart	10	CU	EL	Still	Pelanggan mengambil barang	// 50 MM, LED
15	2	INT. Alfamart	11	MS	EL	Still	Pelanggan kerepotan membawa belanjaan	// 50 MM, LED
16	2	INT. Alfamart	12	MLS	EL	Still	Pegawai 2 memberikan keranjang	// 50 MM, LED
17	2	INT. Alfamart	13	MLS	EL	Crab	Pelanggan berjalan dengan keranjang	// 28 MM, LED
18	2	INT. Alfamart	14	MCU	EL	Still	Pelanggan mengambil barang dengan keranjang	// 105 MM, LED
19	2	INT. Alfamart	15	MCU	EL	Still	Pelanggan mengambil barang dengan keranjang	// 105 MM, LED
20	3	INT. Alfamart Kasir	1	MS	EL	Still	Pelanggan menaruh keranjang di kasir	// 50 MM, LED
21	3	INT. Alfamart Kasir	2	CU	EL	Still	Pegawai 1 mengescan barang	// 105 MM, LED
22	3	INT. Alfamart Kasir	3	CU	EL	Still	Pelanggan menaruh tas berisi koin	// 50 MM, LED
22	3	INT. Alfamart Kasir	4	CU	EL	Still	Pelanggan mmbuka tas berisi koin	// 50 MM, LED
23	3	INT. Alfamart Kasir	5	CU	EL	Still	Ekspresi Pegawai	// 105 MM, LED
24	4	EXT.Depan Alfamart	6	MLS	EL	Track out Pan	Pelanggan keluar membawa eco bag	// 50 MM

Gambar 3.4 *shot list* TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Dari *shot list* tersebut penulis telah mendata informasi-informasi penting yang akan dibutuhkan ketika syuting. Sehingga penulis dapat membuat *equipment list*

21	TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR (e.g. Camera, Electric, Grip, Sound)	#	Units	Unit	Rate	Total
	Sony A7 mark iii + Battery	1	1	---	Rp0	Rp0
	SanDisk Extreme PRO SDXC 64GB 95MB/S	1	1	---	Rp0	Rp0
	Vivitar Series 1 (Tokina) 28mm F1.9 VMC	1	1	---	Rp0	Rp0
	M42-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE Carl Zeiss Sonnar T* 55mm F1.8 ZA	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 50mm F1,4 AI	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 105mm f2.5 AIS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikon-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6 OSS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Aputure Amaran	1	1	---	Rp0	Rp0
	Light Stand	1	1		Rp0	Rp0
	Tripod	1	1	---	Rp0	Rp0
	FOTGA Slim Fader ND 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
	Step down ring 52mm - 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
21	**TOTAL - TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR**					**Rp0**

Gambar 3.5 *equipment list* TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Kemudian penulis membuat *Equipment list* yang digunakan oleh bapak Randy untuk membuat izin peminjaman alat seperti *tripod* dan *lighting* led kecil

yang dimiliki oleh kantor. Karena *budget* produksi sangat minim dan tidak ada *budget* untuk peralatan maka penulis hanya menggunakan peralatan yang dimiliki oleh tim produksi.

Setelah melihat hasil *recce*, bapak Antony sebagai manajer mengingatkan tim untuk memasukkan nilai EVP. Sehingga tim produksi memutuskan untuk memasukkan unsur "*we are everywhere*". Yaitu dengan tujuan untuk mengenalkan Alfa Group sebagai tempat bekerja yang berada di banyak tempat. Sehingga dapat diakses oleh orang dari berbagai daerah. Hal ini akan dicapai dengan menaruh *motion graphic* gambar letak toko-toko Alfamart di peta Indonesia.

Gambar 3.6 *motion graphic* peta Indonesia
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

B. *Production*

Kemudian dalam kegiatan syuting penulis berperan sebagai sinematografer, mengoperasikan kamera dan mengatur *lighting.* Selain itu penulis juga membantu menyutradarai aktor. Sebagai sinematografer penulis bertugas untuk menjaga kualitas elemen visual baik secara komposisi maupun pencahayaan. Selain itu penulis telah berdiskusi mengenai *color grading* dengan bapak Nico yaitu rekan magang penulis yang berperan sebagai *editor.* Karena bapak Nico bisa dan nyaman dengan *color grading* akhirnya penulis memutuskan untuk menggunakan *picture profile* HLG3.

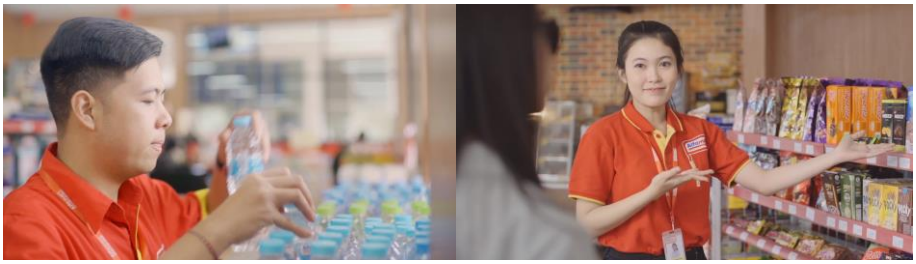

Gambar 3.7 hasil syuting TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Penulis juga menentukan *frame rate* untuk projek *employee branding* tersebut yaitu 25 Fps. Hal ini dikarenakan standar TV di Indonesia menggunakan 25 Fps. Selain itu karena media yang akan digunakan untuk publikasi adalah Instagram. Maka penulis memutuskan untuk merekam dengan resolusi 1920x1080. Pada TVC ini hanya terdapat 2 lokasi yaitu *exterior* toko Alfamart dan *interior* toko Alfamart. Pada *scene exterior* toko Alfamart, penulis menggunakan *neutral density filter* untuk menjaga *exposure.*

Gambar 3.8 hasil syuting TVC 1

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

2. TVC JONI SI NINJA

A. *Pre-Production*

Setelah selesai mengerjakan projek TVC “WE ARE EVERYWHERE”, tim produksi Alfa Group menambah seorang anggota *copywriter* yaitu bapak Albert. Karena itu kegiatan *development* dari tim produksi menjadi jauh lebih mudah. Pada TVC yang kedua tim produksi berencana untuk memasukkan kembali poin *we are everywhere*. Karena pada TVC yang pertama poin *we are everywhere* tersebut hanya diselipkan di awal video. Sedangkan tujuan awal dari video tersebut adalah untuk menunjukan pelayanan dari karyawan Alfa Group.

Gambar 3.9 storyboard TVC 2

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Pada awal *development* tim produksi melakukan *meeting* dan bapak Albert memberikan beberapa *logline*. Setelah itu tim produksi Alfa Group berdiskusi untuk memilih *logline* yang paling cocok. *Logline* yang dipilih adalah tentang seorang karyawan yang selalu dibantu ketika dalam masalah oleh sosok misterius

yang ternyata adalah karyawan Alfamart dan Alfamidi. Lalu bapak Albert mengembangkan *logline* tersebut hingga menjadi *script.* Kemudian penulis membuat storyboard berdasarkan *script* tersebut.

Penulis mencoba untuk menerapkan poin *we are everywhere* dengan membuat storyboard yang menunjukan tangan dari karakter misterius ke sebuah frame tanpa memperlihatkan muka karakter tersebut. Selain itu untuk menunjukan alfa group yang serba ada, penulis juga menunjukan produk alfa group yang bervariasi di tangan misterius tersebut dari awal hingga akhir TVC. Kemudian di akhir cerita karakter misterius yang disebut sebagai Joni si ninja di perlihatkan sebagai karyawan alfa group yang selalu siap sedia melayani pelanggan dimanapun dan kapan pun. Karena penulis tidak dapat menggambar dengan baik maka penulis mengambil gambar dari internet yang hanya digunakan sebagai patokan seperti pada gambar.

Gambar 3.10 survei lokasi dan hasil recce TVC 2
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Storyboard tersebut kemudian di *review* terlebih dahulu oleh tim produksi. Karena pada *script* identitas karakter Joni si ninja masih misterius. Maka penulis mendesain *shot* dimana tiba-tiba muncul tangan pada frame. Tangan tersebut akan memberi produk dari Alfagroup yang membantu karakter Albert. Misalnya ketika Albert sedang berkeringat maka tangan akan muncul di frame memberi Albert tisu. Lalu setelah bapak Gede dan ibu Santa telah menyutujui *storyboard* tersebut. Penulis dan tim produksi pun melakukan survei lokasi dan *recce*.

Gambar 3.11 storyboard TVC 2

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Kemudian setelah selesai melakukan *recce* penulis membuat *storyboard* kedua berdasarkan hasil *recce* tersebut. Hal ini untuk mempermudah ketika kegiatan syuting agar tidak perlu menghabiskan waktu lagi mencari komposisi gambar.

Shotlist								
"*TVC ALFAMART JONI SI NINJA* "								
Producer :							Sinematografer : Eryawan Dharmawan	
Director : Albert Christian							ASST.DIRECTOR : Nicodemus Alano	
No	Scene	LOCATION	SHOT	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESCRIPTION	NOTES
1	1	INT. KANTOR	1	MLS	HA	Still	Albert menghampiri 2 teman nya yang sedang bekerja	// 50 MM
2	1	INT. KANTOR	2	MCU	LA	Still	Albert berdialog	//105 MM
3	1	INT. KANTOR	3	MS	HA	Still	2 teman albert penasaran dan berdialog	// 50 MM
4	2	EXT. LAMPU MERAH	1	MS	EL	Still	Albert sedang naik motor di lampu merah	// 50 MM
5	2	EXT. LAMPU MERAH	2	CU	EL	Still	Knalpot mengeluarkan asap	// 105 MM
6	2	EXT. LAMPU MERAH	3	MLS	EL	Still	Albert terbatuk-batuk dan diberi masker	// 105 MM
7	3	INT. DAPUR	1	MLS	EL	Still	Albert sedang mencuci piring	// 50 MM
8	3	INT. DAPUR	2	CU	HA	Still	Sabun cuci piring habis	// 50 MM
9	3	INT. DAPUR	3	MCU	EL	Still	Ada tangan memberi albert sabun	// 50 MM
10	4	EXT. TEMPAT JOGGING	1	LS	EL	Still	Albert sedang jogging	// 50 MM
11	4	EXT. TEMPAT JOGGING	2	ECU	EL	Still	Albert terlihat sangat berkeringat	// 105 MM
12	4	EXT. TEMPAT JOGGING	3	MCU	EL	Still	Ada tangan memberi albert botol air	// 50 MM
13	5	INT. TOILET	1	MCU	EL	Still	Albert sedang membuang air besar	// 28 MM
14	5	INT. TOILET	2	CU	EL	Still	Tisu toilet habis	// 50 MM
15	5	INT. TOILET	3	MCU	EL	Still	Ada tangan memberi Albert tisu	// 28 MM
16	6	INT. KANTOR	1	MS	EL	Still	teman albert keroncongan	// 50 MM
17	6	INT. KANTOR	2	MS	EL	Still	Joni muncul memberi cemilan	// 50MM
18	6	INT. KANTOR	3	MCU	EL	Zoom in	Albert berdialog	// 105MM

Gambar 3.12 *shot list* TVC 2

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

21	TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR (e.g. Camera, Electric, Grip, Sound)	#	Units	Unit	Rate	Total
	Sony A7 mark iii + Battery	1	1	---	Rp0	Rp0
	SanDisk Extreme PRO SDXC 64GB 95MB/S	1	1	---	Rp0	Rp0
	Vivitar Series 1 (Tokina) 28mm F1.9 VMC	1	1	---	Rp0	Rp0
	M42-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE Carl Zeiss Sonnar T* 55mm F1.8 ZA	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 50mm F1,4 AI	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 105mm f2.5 AIS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikon-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6 OSS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Aputure Amaran	1	1	---	Rp0	Rp0
	Light Stand	1	1		Rp0	Rp0
	Tripod	1	1	---	Rp0	Rp0
	FOTGA Slim Fader ND 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
	Step down ring 52mm - 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
21	TOTAL - TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR					Rp0

Gambar 3.13 *equipment list* TVC 2

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Selain itu penulis juga membuat *shot list* dan *equipment list* dari hasil *recce*. Untuk menentukan kebutuhan syuting serta untuk dijadikan *call sheet* oleh bapak Albert. Dari *equipment list* tersebut bapak Randy membuatkan izin peminjaman alat. Sehingga peralatan seperti tripod dan LED dapat dipakai pada kegiatan syuting.

Gambar 3.14 *behind the scene* TVC 2

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

B. *Production*

Lalu pada kegiatan syuting penulis menggunakan *neutral density filter* pada *scene exterior*. Selain itu karena budget terbatas penulis hanya menggunakan *reflector* DIY sebagai *fill light*. Sedangkan pada *scene interior* penulis menggunakan lampu LED kecil sebagai *fill light*. Pada kegiatan syuting pembimbing lapangan juga ikut serta dalam memantau berjalannya syuting.

Gambar 3.15 *behind the scene* TVC 2
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Penulis selalu menjaga komposisi dan *exposure* ketika proses syuting. Pada TVC "JONI SI NINJA" penulis memutuskan untuk menggunakan *picture profile* HLG3 dengan *frame rate* 25 FPS dan resolusi 1920x1080. Kemudian penulis juga dibantu oleh rekan magang penulis dalam hal memasang *lighting* ketika proses syuting.

Gambar 3.16 hasil syuting TVC 2
(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

3. TVC GROW

A. *Pre-production*

Pada TVC ketiga, nilai EVP yang ingin diangkat adalah *place to learn and grow*. Dimana Alfa Group dapat dilihat sebagai tempat para pekerjanya berkembang. Seperti TVC sebelumnya, bapak Albert membuat beberapa *logline*. Lalu tim produksi melakukan *meeting.* Dari meeting tersebut tim produksi memilih salah satu *logline* yang telah dibuat oleh bapak Albert. *Logline* tersebut bercerita tentang seorang manajer yang sedang menegur bawahannya yang lalai namun ia mengingat perjalanan karirnya dari karyawan yang ceroboh hingga menjadi manajer.

Gambar 3.17 *storyboard* TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Dari *logline* tersebut bapak Albert membuat *script.* Dari *script* tersebut penulis harus bisa memvisualisasikan perkembangan dari karakter manajer tersebut. Pada *meeting* tim produksi, penulis memberi ide untuk membuat transisi perpindahan *shot* dengan pergerakan kamera *crab* bergerak ke kanan dari manajer waktu masih sebagai karyawan yang ceroboh hingga ke manajer saat ini. Teknik pergerakan kamera ini digunakan untuk menunjukan perkembangan dari karakter manajer karena tema utama dari TVC ini adalah *learn and grow*. Tim produksi

menyutujui ide tersebut. Sehingga penulis pun membuat *storyboard*. Dari *storyboard* tersebut penulis melakukan kegiatan survei lokasi dan *recce*.

Gambar 3. 18 hasil *recce* TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Hasil dari *recce* tersebut kemudian di presentasikan ke tim produksi dalam bentuk video. Pembimbing lapangan magang setuju dengan hasilnya. Sehingga penulis dapat membuat *shotlist* dan *equipment list*.

SHOTLIST

TVC ALFAMART "GROW"

Producer : ALBERT CHRISTIAN — **Cinematograph** : ERYAWAN DHARMAWAN

Director : ALBERT CHRISTIAN — **Asst. Director** : ANDREW

NO	SCENE	INT/EXT	D/N	LOCATION	SHOT #	SHOT TYPE	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVEMENT	DESCRIPTION	NOTES
1	1	INT	D	Ruang bos	1	LS	EL	CRAB	Bos sedang mengobrol dengan karyawan	//28 MM
2	1	INT	D	Ruang bos	2	CU	EL	STILL	Karyawan berdialog	//105 MM
3	1	INT	D	Ruang bos	3	CU	EL	STILL	Bos berdialog	//105 MM
4	2	INT	D	Warehouse	1	MLS	EL	CRAB	Bos pada saat muda di warehouse	//28 MM
5	3	INT	D	Toko	1	MLS	EL	CRAB	Bos pada saat muda di toko	//28 MM
6	4	INT	D	Lorong Office	1	MLS	EL	CRAB	Bos pada saat muda di lorong	//28 MM
7	5	INT	D	Ruang bos	1	CU	OTS	STILL	Bos bertemu dengan karyawan	//105 MM

Gambar 3. 19 *shot list* TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

21	TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR (e.g. Camera, Electric, Grip, Sound)	#	Units	Unit	Rate	Total
	Sony A7 mark iii + Battery	1	1	---	Rp0	Rp0
	SanDisk Extreme PRO SDXC 64GB 95MB/S	1	1	---	Rp0	Rp0
	Vivitar Series 1 (Tokina) 28mm F1.9 VMC	1	1	---	Rp0	Rp0
	M42-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE Carl Zeiss Sonnar T* 55mm F1.8 ZA	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 50mm F1,4 AI	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikkor 105mm f2.5 AIS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Nikon-Nex Adapter	1	1	---	Rp0	Rp0
	Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6 OSS	1	1	---	Rp0	Rp0
	Aputure Amaran	1	1	---	Rp0	Rp0
	Light Stand	1	1		Rp0	Rp0
	Tripod	1	1	---	Rp0	Rp0
	FOTGA Slim Fader ND 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
	Step down ring 52mm - 58mm	1	1	---	Rp0	Rp0
	Zhiyun Crane 2	1	1	---	Rp0	Rp0
21	TOTAL - TECHNICAL DEPARTMENT - LABOUR					Rp0

Gambar 3. 20 *equipment list* TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

B. *Production*

Karena dibutuhkan gerakan *crab* pada beberapa *shot.* Maka penulis memasukkan zhiyun crane 2 yang dimiliki oleh divisi *recruitment & selection.* Pada proses syuting penulis hanya bisa mengikuti kegiatan syuting pada hari pertama. Pada syuting hari pertama penulis menggunakan *picture profile* HLG3 dengan frame rate 25 FPS dan resolusi 1920x1080.

Gambar 3. 21 *behind the scene* TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

Syuting pada hari kedua hanya memiliki satu *scene* dan *shot* yaitu ketika sang manajer masih menjadi karyawan di *warehouse*. Penulis berhalangan harus menjalani kelas. Namun penulis tetap melakukan pekerjaan penulis dan menginstruksikan bapak Nico untuk mengambil *shot* tersebut dengan *setting*

kamera yang sama dengan syuting sebelumnya dan dengan hasil *recce* sebagai patokan.

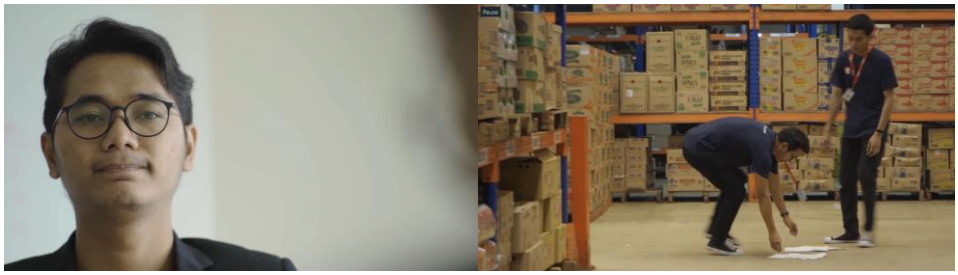

Gambar 3. 22 hasil syuting TVC 3

(Sumber: PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam praktik kerja magang terdapat banyak kendala yang ditemukan oleh penulis yaitu:

1. Penulis masuk ke divisi *recruitment & selection*. Divisi tersebut masih belum pernah menyentuh pembuatan konten video ketika penulis masuk.
2. Penulis dan rekan magang kesulitan menentukan jadwal syuting karena sambil menjalani kelas ketika magang.
3. Produksi memiliki *budget* yang sangat minim sehingga tim produksi kesulitan mencari aktor.
4. Produksi tidak memiliki *budget* peralatan kamera. Karena *budget* yang sangat minim.
5. Tim produksi tidak lengkap secara organisasi, tidak ada sutradara maupun produser.
6. Revisi dari atasan yang terkadang berkendala.
7. Kegiatan syuting kadang mengalami *overtime.* Terkadang bisa sampai larut malam.
8. Terdapat beberapa larangan dari kantor ketika mengambil gambar pada proses syuting.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala-kendala praktik kerja magang tersebut, penulis menemukan solusi untuk tiap kendala tersebut yaitu:

1. Penulis dan rekan magang menjelaskan *workflow* produksi video kepada pembimbing lapangan dan atasan. Lalu *workflow* tersebut disesuaikan dengan kebutuhan tim produksi Alfa Group.
2. Syuting selalu dijadwalkan hanya sehari pada saat penulis dan rekan magang sedang kosong.
3. Tim produksi mencari aktor dari teman penulis dan rekan magang atau karyawan internal.
4. Penulis beradaptasi menggunakan peralatan yang tersedia dengan semaksimal mungkin.
5. Penulis dan rekan magang banyak merangkap menggantikan posisi-posisi tersebut.
6. Penulis dan rekan magang berdiskusi dengan pembimbing lapangan hingga mendapat jalan keluar.
7. Tim produksi selalu melapor *progress* dari projek kepada pembimbing lapangan, sehingga bila ada yang melanggar dapat segera diubah.